

PETUNJUK

Navigasi

- Gunakan tombol berikut untuk mempermudah pemakaian bahan ajar elektronik

Simbol	Fungsi
	Membagikan link
	Kembali ke halaman sebelumnya
	Halaman berikutnya
	Kembali ke menu utama



Petunjuk Belajar

Petunjuk Bagi Guru



1. Sebelum menggunakan E-LKPD guru diharapkan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara heterogen
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok berdasarkan sintak Dual Space Inquiry Framework
3. Guru diharapkan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menggunakan bahan ajar.

Petunjuk Bagi Siswa

1. Bacalah doa sebelum memulai pembelajaran
2. Bacalah terlebih dahulu capaian pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang disajikan
3. Ikutilah pembelajaran berdasarkan sintak Dual Space Inquiry Framework untuk menemukan konsep secara mandiri
4. Jika terdapat tugas melakukan praktek, maka lakukanlah dengan petunjuk terlebih dahulu.
5. Catatlah setiap kesulitan yang anda alami selama mempelajari dan mengerjakan E-LKPD ini.
6. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas.



PETUNJUK E-LKPD DUAL SPACE INQUIRY FRAMEWORK

1



Orientasi (Before Class)

Pada Fase ini siswa di persiapkan siswa dengan menyajikan fenomena yang mengandung apresepsi dan motivasi siswa untuk membangkitkan rasa keingintahuannya terhadap materi pembelajaran

2



Konseptualisasi (Class Activity)

Pada Fase ini siswa di dihadapi pada suatu permasalahan. Siswa dituntut untuk melakukan brainstorming dan merumuskan hipotesisnya

3



Eksplorasi (Class Activity)

Pada Fase ini siswa melakukan pengumpulan data dengan melakukan eksperimen atau percobaan terkait materi pembelajaran

4



Kesimpulan dan Penilaian (Class Activity)

Pada Fase ini siswa menyampaikan hasil penemuan mereka di depan kelas, tanya jawab dan membandingkan hipotesis yang mereka rumuskan dengan hasil temuan mereka

5



Refleksi (Online Activity)

Pada Fase ini siswa bertukar pikiran dan berbagi informasi mengenai materi pembelajaran dan penerapannya





PETUNJUK E-LKPD KETERAMPILAN PROSES SAINS



• Pengertian Keterampilan Proses Sains

Keterampilan proses sains merupakan kegiatan siswa dalam memproses perolehan layaknya seorang saintis, sehingga siswa akan mampu menemukan dan mengembangkan konsep, teori, prinsip hukum maupun fakta.

Keterampilan proses sains juga diartikan sebagai keterampilan ilmiah yang merupakan asimilasi dari berbagai keterampilan intelektual yang terdapat pada diri siswa yang dapat dikembangkan melalui berbagai latihan untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan fenomena yang dialami. Keterampilan proses sains juga merupakan wawasan atau pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang sudah ada dalam diri siswa.

Menurut Rustaman (2005), keterampilan proses sains adalah keterampilan yang melibatkan keterampilan kognitif atau intelektual, manual dan sosial. Keterampilan kognitif terlibat karena dengan melakukan keterampilan proses sains, siswa menggunakan pikirannya.

• Indikator Keterampilan Proses Sains

- Mengamati
- Mengelompokkan
- Mengajukan pertanyaan
- Merumuskan hipotesis
- Memprediksi
- Merencanakan percobaan
- Menggunakan alat dan bahan
- Melaksanakan percobaan
- Menafsirkan
- Menerapkan konsep
- Mengkomunikasikan

